

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa sebagai sarana penting dalam berkomunikasi, baik komunikasi yang berupa bahasa lisan maupun berupa bahasa tulis. Bentuk komunikasi bahasa lisan misalnya pidato, siaran berita, khotbah yang disampaikan secara lisan. Bentuk komunikasi bahasa tulis salah satunya berupa lagu.

Lagu merupakan salah satu hasil dari kebudayaan. Lirik dalam sebuah lagu menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari si penyanyi kepada pendengar. Lirik lagu juga merupakan susunan kata yang memberikan tekanan dan keindahan sehingga pendengar merasakan keindahan.

Repetisi merupakan pengulangan kata. Pengulangan kata dalam sebuah lirik lagu berfungsi memberikan keindahan pada sebuah lagu. Repetisi merupakan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Repetisi dibedakan menjadi delapan macam yaitu repetisi epizeuksis, repetisi tautotes, repetisi anafora, repetisi epistrofa, repetisi simloke, repetisi mesodiplosis, repetisi epanalepsis, dan repetisi anadiplosis.

Sebuah lirik lagu cenderung menggunakan kata-kata yang dominan atau padu. Kata-kata yang dominan atau padu itulah yang disebut dengan kata-kata yang berkolokasi. Kolokasi atau sanding kata adalah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan (Sumarlam, 2009: 44).

Banyak grup musik telah lahir dan berkembang sampai saat ini, salah satunya adalah *grup band* ST12. ST12 adalah *grup band* Indonesia yang didirikan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 2004. Grup ini didirikan oleh Ilham Febry alias Pepep (drummer), Dedy Sudrajat alias Pepeng (gitaris), Muhammad Charly Van Houten alias Charly (vokalis), dan Iman Rush (gitaris). Nama ST12 merupakan kependekan dari Jl. Stasiun Timur No.12 yang merupakan markas berkumpulnya *Band* ini. Secara resmi ST12 berdiri tanggal 20 Januari 2004 dan jenis musik yang dibawakan adalah jenis musik melayu. Pada *lirik lagu Band ST12* ini banyak dijumpai pengulangan atau repetisi dan kolokasi yang padu dan berbeda dengan lirik lagu yang lain.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitiannya. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah.

1. Bagaimana jenis repetisi pada *lirik lagu Band ST12*?
2. Bagaimana kolokasi pada *lirik lagu Band ST12*?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan repetisi dan kolokasi pada makna *lirik lagu Band ST12*?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Memaparkan jenis repetisi pada *lirik lagu Band ST12*.
2. Memaparkan kolokasi pada *lirik lagu Band ST12*.
3. Memaparkan pengaruh penggunaan repetisi dan kolokasi pada makna *lirik lagu Band ST12*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang analisis wacana terutama pada analisis repetisi dan kolokasi pada lirik lagu.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan lirik lagu. Repetisi dan kolokasi dalam lirik lagu memberikan keindahan pada lagu.

E. Daftar Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang sering digunakan. Pengertian istilah itu dijelaskan sebagai berikut.

1. Repetisi merupakan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Sumarlam, 2009: 35).

Repetisi atau ulangan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kohesi antarkalimat. Hubungan itu dibentuk dengan mengulang sebagian kalimat. Pengulangan yang berlebihan dapat membosankan. Pengulangan itu berarti mempertahankan ide atau topik yang sedang dibicarakan. Dengan mengulang, berarti terkait antartopik kalimat yang satu dengan kalimat sebelumnya yang diulang (Rani, dkk. 2006: 130).

2. Kolokasi atau sanding kata adalah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan (Sumarlam, 2009: 44).

3. Lirik lagu

Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002: 678).

Lagu adalah ragam suara yang berirama (bercakap, bernyanyi, membaca): bacaannya lancar, tetapi kurang baik (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002: 624).

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan sebuah nyanyian dengan ragam suara yang berirama.